

DAFTAR PUSTAKA

1. Maryanto, I., Joeni, S., Sasa, S., Wahyu, D., Djauhar, A., Siti, R., Yopi, S., Dwi, S., Bioresources untuk Pembangunan Ekonomi Hijau. Jakarta: LIPI Press. 2013; 1-5.
2. Oktora, L. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. Vol. III:1. 2006; 1-3.
3. Maylia, N. Daun Kemangi (*Ocimum cannum*) sebagai Alternatif Pembuatan Handsanitizer. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014; 136-42.
4. Ramdani, N., Mambo, C., Wuisan, J. Uji Efek Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Terhadap Penyembuhan Luka Insisi Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Jurnal Farmakologi dan Terapi*. Vol. II: 1. 2014; 1-2.
5. Maryati, Fauzia, R., Rahayu, T. Uji Aktivitas Antibakteri Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Penelitian Sains dan Teknologi*. Vol. 8, No.1. 2007; 30-8.
6. Nahak, G., R, MM., R, S. Taxonomic Distribution, Medicinal Properties and Drug Development Potentially of *Ocimum* (Tulsi). *Drug Invention Today*. 2011; 3(6): 95-113.
7. Zahra, S. Klasifikasi dan Sinonim Kemangi. *Jurnal Farmaka*. 2017; 145.
8. Agromedia, R. Buku Pintar Tanaman Obat: 431 Jenis Tanaman Obat Penggempal Aneka Penyakit. Cetakan I. Jakarta: Agromedia Pustaka. 2008; 128-9.
9. El-Soud, N., Mohamed, D., Lamia, A., Mona, K. Chemical Composition and Antifungal Activity of *Ocimum basilicum* L. Essential Oil. *Journal of Medical Sciences*. 2015; 3(3): 374- 9.

10. Iskandar, Y. Kandungan Senyawa Kimia dan Bioaktivitas *Ocimum basilicum* L. Jurnal Farmaka Universitas Padjadjaran. Vol. XV:3. 2017; 146-7.
11. Sakkas, H., Chrissanthy, P. Antimicrobial Activity of Basil, Oregano and Tyhme Essential Oils. Journal of Microbiology and Biotechnology. 2017; 27(3): 429-38
12. De Vos P, M., Garrity, G., Jones, D., Ludwig, W., Fred A. Rainey, F. Bergey's Manual Of Systematic Bacteriology Second Edition Volume Three. 2nd ed. New York: Springer. 2009; 392.
13. Warsa, U. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran: Kokus Positif Gram. Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara. 2010; 125-50.
14. Brooks GF, Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA. Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology 25th Edition: The Staphylococci. United States: McGraw-Hill. 2012; 194-200.
15. Brown SS, Santa MJP, Walker S. Annual Review of Microbiology: Wall Teichoic Acids of Gram-Positive Bacteria. 2013; 67.
16. Nelson, Behrman, Kliegman, et al. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Edisi 25 Vol 2. Jakarta: EGC. 2000; 918-9; 974.
17. Murray PR, Rosenthal KS, Pfaller MA. Medical Microbiology 8th Edition. *Staphylococcus* and Related Gram-Positive Cocci. Canada: Elsevier. 2016; 170-82.
18. Gallagher G, Eskdale J, Bidwell JL. Basic Biology and Clinical Assessment: Genetic Diversity at Human Cytokine Loci in Health and Disease. London: Elsevier. 2005; 23-9.
19. Cornelissen CN, Harvey RA, Fisher BD. Lippincott's Illustrated Reviews Microbiology 3rd Edition: Stafilokokus. Jakarta: Binarupa Aksara. 2015; 114-23.
20. Handani, R. Isolasi dan Uji Sensitifitas Bakteri Heterotrofik dari Kawasan Perairan Laut dan Estuari Bersalinitas Rendah di Kabupaten Siak terhadap

Bakteri Patogen. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Riau. Vol. V:1 (2355-6900). 2018; 8.

21. Sastroasmoro, Sofyan I. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 5. Jakarta: CV. Sagung Seto. 2014: 352.
22. Dwidjoseputro, D. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jakarta: Djambatan. 1990; 187-92.
23. Suryatmiati, P., Poeloengan, M., Maphilindawati, N. Uji Daya Antibakteri Bawang Putih (*Allium savitum* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli*, *Salmonella typhimurium* dan *Pseudomonas aeruginosa* Dalam Meningkatkan Keamanan Pangan. Informatika Pertanian. 2015; Vol. 24 No. 1 (2540-9875): 54-5.
24. Ditjen POM Departemen Kesehatan RI. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Cetakan I. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2000; 9-12.
25. Prasetyo, W. Perbedaan Daya Hambat Ekstrak Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan Bakteri *Shigella dysenteriae* serta Pemanfaatannya sebagai Karya Ilmiah Populer. Prodi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. 2015; 34-5.
26. Maliku, P. Pola Resistensi Isolat Bakteri Pada Luka Post Operasi di Bagian Rawat Inap Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung (Skripsi). Universitas Lampung. 2010; 66.
27. Khayum, N. Perbandingan Efektivitas Daya Hambat Antibakteri Ekstrak Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale var rubrum*) dengan Formula Obat Kumur Lidah Buaya Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. 2015; 40-1.
28. Dahlan, S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. 2009; 75.
29. Dr. Sudung Nainggolan, BSc., MHSc. Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan dengan SPSS. Cetakan I. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi. 2017: 123-4.